

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi berkembang semakin pesat dan modern, kebutuhan akan informasi dalam berbagai kegiatan menuntut efisiensi dan kecepatan yang tinggi. Proses pengolahan data harus menghasilkan informasi yang tidak hanya relevan untuk kebutuhan perusahaan saat ini, tetapi juga dapat diandalkan untuk masa depan. Dalam konteks ini, pentingnya pengembangan sistem informasi akuntansi sangatlah besar, karena perusahaan harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta mampu bertahan dalam persaingan global yang ketat. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang krusial dalam ekosistem bisnis saat ini. Keberlangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan sangat tergantung pada manajemen yang efisien, yang ditunjang oleh sistem informasi yang handal. Pengelolaan yang baik adalah persyarat untuk mengembangkan berbagai aktivitas perusahaan. Teknologi komputer memainkan peran sentral dalam pengembangan efisiensi dan efektivitas aktivitas tersebut, mulai dari tugas-tugas sederhana hingga tugas-tugas yang kompleks. Oleh karena itu, penerapan teknologi komputer menjadi sangat penting. Sistem informasi tidak hanya berfungsi untuk mengelola data menjadi informasi yang berarti, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Dalam konteks ekonomi, semua aktivitas yang terkait dengan suatu organisasi dapat diproses dan diintegrasikan melalui sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi yang memadai. Teknologi ini merupakan salah satu hasil karya manusia yang mendukung mobilitas dan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan. Dalam lingkup yang lebih luas, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah telah mengambil manfaat dari kemajuan teknologi informasi untuk menjalankan operasional mereka dengan lebih efisien. Teknologi komputer, sebagai salah satu teknologi inti, telah membantu menyederhanakan berbagai aspek bisnis seperti pencatatan keuangan, pengarsipan, dan berbagai kegiatan lainnya. Melalui perkembangan teknologi

komputer ini, banyak perusahaan telah mengubah paradigma kerja mereka dari metode manual tradisional menjadi sistem yang terkomputerisasi dan lebih efisien. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, perusahaan dapat menghindari kesalahan manusia dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan.

CV Annajah *Computer* merupakan sebuah entitas bisnis yang bergerak disektor perdagangan, khususnya dalam bidang perlengkapan komputer serta aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Selain bertindak sebagai penyalur produk perlengkapan komputer, CV Annajah *Computer* juga menyediakan layanan perbaikan komputer yang berkualitas. CV Annajah *Computer* berlokasi di Jl. Lintas Palembang- Prabumulih, KM 32, Kel. Timbangan, Kec. Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. CV Annajah *Computer* telah berdiri selama lebih dari 10 tahun, meski demikian CV Annajah *Computer* belum menerapkan sistem pencatatan terkomputerisasi, yang berdampak pada proses yang memakan waktu dalam pencatatan, pengecekan, dan penghitungan barang. Akibatnya, terjadi ketidakterediaan barang dagang yang mengakibatkan penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan persediaan. Metode pencatatan manual menghadirkan keterlambatan dalam memperbarui informasi persediaan, mengendalikan stok, dan memperkirakan kebutuhan persediaan di masa mendatang. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan tidak tersedianya produk dagang yang diinginkan oleh pelanggan, yang dapat menimbulkan ketidakpuasan dan bahkan kehilangan pelanggan. Oleh karena itu, sangat penting untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi khususnya dalam manajemen persediaan. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah memanfaatkan platform seperti *Microsoft Access*. Dengan melakukan hal ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengawasan persediaan, mempercepat proses pencatatan, dan memastikan ketersediaan barang yang memadai untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Access akan memberikan manfaat yang signifikan bagi CV Annajah Computer. Implementasi ini akan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengendalian persediaan, dan mempercepat proses pencatatan. Selain itu, dengan tersedianya persediaan yang memadai, perusahaan dapat memastikan tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dan mengurangi risiko kehilangan pelanggan. CV Annajah *Computer* akan menghemat waktu dalam melihat laporan persediaan serta dengan mudah mengidentifikasi penurunan atau peningkatan dalam setiap periode. Sistem ini juga akan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, mengurangi kebutuhan tenaga kerja, memantau persediaan dengan lebih baik, dan menghasilkan laporan yang cepat dan akurat. Dengan semua manfaat ini, CV Annajah *Computer* akan mampu meningkatkan kinerja dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi pada CV Annajah *Computer* dengan menggunakan *Microsoft Access*. Laporan ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah pengelolaan persediaan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan *Microsoft Access*, diharapkan sistem ini dapat mengoptimalkan proses akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kontrol terhadap persediaan. Dengan itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV Annajah *Computer*”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berpendapat bahwa CV Annajah *Computer* belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam melakukan pencatatan persediaan sehingga mengakibatkan kurangnya kecepatan dalam pengolahan informasi. Maka permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang sesuai untuk diterapkan di CV Annajah *Computer*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Annajah *Computer* menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif untuk mengelola persediaan di perusahaan CV Annajah Computer. Sistem informasi ini akan dirancang sedemikian rupa agar dapat mengoptimalkan manajemen persediaan, memantau arus barang, dan melacak transaksi dengan akurat. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, CV Annajah Computer diharapkan dapat mengelola bisnis dengan lebih baik, meningkatkan pengendalian atas persediaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dengan dibuatnya proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan pengetahuan konsep yang sebelumnya dipelajari sebelumnya selama perkuliahan yang dapat langsung diterapkan pada dunia kerja yang berkaitan pada permasalahan yang sedang dipecahkan.

2. Manfaat praktis

Membantu mengelola, mengusulkan/ menyarankan dan memprediksi masalah pada sistem pencatatan CV Annajah *Compter* dengan menyelenggarakan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan untuk menghasilkan

informasi yang baik dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan keuntungan. Serta sebagai bahan bacaan dan referensi atas proposal studi kasus yang membahas permasalahan pengembangan sistem informasi persediaan berbasis aplikasi *Microsoft Access* bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai bahan referensi di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) dikemukakan bahwa pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode), yaitu:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Disisi lain, sumber data yang diambil menurut Sugiyono (2017: 225) menyatakan bahwa, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV *Annajah Computer*, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan obsevasi. Berdasarkan sumber datanya, penulis mendapatkan data secara lansung, yaitu melalui sumber primer.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari penjelasan beberapa sub bab mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan Microsoft Access, disertai kesimpulan menurut penulis. Adapun pembahasan yang dijelaskan meliputi sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi persediaan, Microsoft Access. *Flowchart* (Diagram Alir), Serta Metode Pengembangan Sistem.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, sistem informasi akuntansi penerimaan barang di gudang, serta sistem informasi akuntansi pengeluaran barang di gudang.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini, menjelaskan Analisa dan pembahasan berupa Analisa perubahan sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan, serta metode pengembangan sistem, dimulai dari analisis, desain kode/ implementasi, serta pengujian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan Microsoft Access.